

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

STEFFANY YUADITA TRISNA

1012010062 / FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2014

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

STEFFANY YUADITA TRISNA

1012010062 / FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012 DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

STEFFANY YUADITA TRISNA
1012010062 / FEB / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal : 28 Maret 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS

Sekretaris

Sugeng Purwanto, SE, MM

Anggota

Dra.Ec. Nuruni Ika K.W, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

STEFFANY YUADITA TRISNA

1012010062 / FEB / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS

Tanggal :

NIP. 19600330 198603 1003

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM

NIP. 19650907 199103 1001

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

STEFFANY YUADITA TRISNA

1012010062 / FEB / EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS

Tanggal :

NIP. 19600330 198603 1003

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS

NIP. 19600330 198603 1003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan berkat dan anugrah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) Progdi manajemen Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berjudul “PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012 DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat menghaturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarta, Mp. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanudin N, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Muhadjir Anwar, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan

dorongan yang sangat berhargaserta kesabaran dan perhatiannya dalam penulisan penelitian ini.

5. Terima kasih yang paling utama penulis haturkan kepada kedua orang tua mama dan papa tercinta atas segala doa, pengorbanan, finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi tanpa kekurangan sesuatu apapun serta adikku Diofanndy atas dukungannya yang tiada henti .
6. Teman-teman penghuni kost 52 Sari, Pipit, Silvi, Esti, Natalia dan Leny, terima kasih telah memberikan masukan kepada penulis dan atas waktu yang kalian luangkan untuk menemani menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih untuk Vitoaldy atas segala semangat, waktu, serta nasehat yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi sampai selesai.
8. Sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Novi, Erina, Nita, Widi, Wildan, Shobri, dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan semangat kalian.

Penulis menyadari dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik demi kesempurnaan yang akan datang.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
1). Hutami (2010).	12
2). Dini & Indarti (2010).....	13
3). Rinjani, Dkk (2010).....	13
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	14
2.2.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan.....	15
2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	15

2.2.2 Pengertian Investasi	17
2.2.2.1 Tujuan Investasi	18
2.2.2.2 Tipe – Tipe Investasi Keuangan	19
2.2.3 Pengertian Pasar Modal.....	20
2.2.3.1 Peranan Pasar Modal.....	21
2.2.3.2 Instrumen Pasar Modal.....	22
2.2.4 Harga Saham.....	23
2.2.4.1 Pengertian Harga Saham	23
2.2.4.2 Penilaian Harga Saham	24
2.2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	25
2.2.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	25
2.2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Analisa Rasio Keuangan	26
2.2.5.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	28
2.2.5.4. Jenis Rasio.....	29
2.2.6 Rasio Profitabilitas	30
2.2.6.1 Return On Assets (ROA)	31
2.2.6.2 Return On Equity (ROE)	32
2.2.6.3 Net Profit Margin (NPM).....	33
2.2.7 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham	34
2.2.8 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham	35
2.2.9 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.....	36
2.3 Kerangka Pikir	37
2.4 Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.1.1 Variabel Terikat (Y).....	41
3.1.1.1 Harga Saham (Y)	41
3.1.2 Variabel Bebas (X).....	41
3.2 Teknik Penentuan Sampel	42
3.2.1 Populasi	42
3.2.2 Sampel.....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1 Jenis Data.....	44
3.3.2 Sumber Data	44
3.3.3 Pengumpulan Data.....	44
3.4 Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis.....	45
3.4.1 Teknik Analisis Data.....	45
3.4.2 Uji Hipotesis	46
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	52
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	54
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	54
4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan	55
4.1.4.1 PT. Cahaya Kalbar Tbk.....	55
4.1.4.2 PT Delta Djakarta Tbk	56

4.1.4.3 PT. Fast Food Indonesia Tbk.....	57
4.1.4.4 PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	58
4.1.4.5 PT Mayora Indah Tbk	59
4.1.4.6 PT Multi Bintang Indonesia Tbk	60
4.1.4.7 PT Pionnerindo Gourmet International Tbk.....	61
4.1.4.8 PT Prasadha Eka Niaga Tbk	61
4.1.4.9 PT Sekar Laut Tbk	62
4.1.4.10 PT Siantar Top Tbk.....	63
4.1.4.11 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	64
4.1.4.12 PT Tunas Baru Lampung Tbk	65
4.1.4.13 PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.....	66
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.2.1 Return On Assets (X1) Perusahaan Food & Beverages di BEI.....	67
4.2.2 Return On Equity (X2) Perusahaan Food & Beverages di BEI.....	70
4.2.3 Net Profit Margin (X3) Perusahaan Food & Beverages di BEI.....	73
4.2.4 Harga Saham (Y) Perusahaan Food & Beverages di BEI...	76
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	79
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.3.2 Analisis Asumsi Klasik	81
4.3.2.1 Uji Multikolinieritas.....	82

4.3.2.2 Uji Autokorelasi.....	83
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	85
4.3.2.4 Uji Normalitas	87
4.3.3 Uji F	88
4.3.4 Uji t	89
4.3.5.Koefisien Determinasi.....	90
4.4 Pembahasan.....	91
4.4.1 Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages	91
4.4.2 Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages	92
4.4.3 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages	93
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009-2012
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

STEFFANY YUADITA TRISNA
1012010062/FEB/EM

ABSTRAKSI

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages periode 2009-2012 di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel teknik sampling jenuh, sehingga diperoleh 13 perusahaan Food & Beverages sebagai sampelnya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat sig (0,000 dan 0,007) sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Untuk rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE dan NPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages periode 2009-2012 di Bursa Efek Indonesia .

Kata kunci : Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi suatu Negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Kebutuhan pembiayaan pembangunan di masa mendatang akan semakin besar. Kebutuhan yang semakin besar ini tidak akan dapat dibiayai oleh pemerintah saja melalui penerimaan pajak dan penerimaan lainnya tetapi juga partisipasi dari masyarakat. Partisipasi dari masyarakat dalam bentuk perluasan usaha.

Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan usahanya tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana (berupa fresh money) untuk disuntikan ke dalam usahanya untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha. Dalam rangka pemenuhan dana tersebut selain mencari pinjaman, merger, masyarakat dapat mencari tambahan modal melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Dewasa ini pasar modal telah menunjukkan peran pentingnya dalam mobilisasi dana untuk menunjang pembangunan nasional, meskipun instrumen – instrumennya masih relative terbatas jika dibandingkan dengan bursa – bursa yang lebih mapan. Di tempat inilah para pelaku pasar

yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya, di tempat itu pula perusahaan (entities) yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2003).

Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa capital gain (kenaikan harga saham) ataupun dividen (bagian laba yang dihasilkan) tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang go public, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan Food & Beverages merupakan salah satu yang termasuk ke dalam sektor industri

barang konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan perusahaan Food & Beverages merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk, untuk itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Perusahaan Food & Beverages dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus survive.

Persaingan bisnis yang semakin ketat telah membuat suatu perusahaan khususnya perusahaan Food & Beverages semakin berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui peningkatan para pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat (Sartono, 2001).

Berikut ini fenomena yang terjadi pada kelompok perusahaan Food & Beverages yang go public di PT. Bursa Efek Indonesia. Produk makanan dan minuman menjadi barang konsumsi harian yang paling banyak dibeli oleh konsumen yaitu sebesar 81 persen. Disusul produk Personal Care sebanyak

10,6 persen dan produk Home Care sebanyak 8,4 persen. Sektor makanan dan minuman ini meliputi antara lain beras 25,4 %, mie instan 8,2%, minyak goreng 7,5%, dan gula 6,3%.

Sektor lain seperti barang keperluan pribadi dan rumah hanya mendapat porsi sekira 20 persen dari kantong masyarakat Indonesia, ungkap Head of Kantar Worldpanel's Centre of Excellence Regional Asia Martin Hanscombe. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memperkirakan pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) nasional menurun tipis di kuartal satu tahun ini. Industri ini diperkirakan hanya tumbuh tiga persen dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar empat persen.

Dirjen Industri Agro Kemenperin Benny Wachyudi mengatakan, meski menurun tetapi pertumbuhan industri makanan dan minuman akan menggeliat di kuartal II dan III. Meski begitu, Benny belum mau merevisi target pertumbuhan industri makanan dan minuman hingga akhir tahun ini yang sekira 7,5-8 persen.

"Memang agak turun sekira tiga persen, tetapi akan recover lagi pada kuartal II dan III. Kita masih optimistis 7,5-8 persen tahun ini. Kuartal I selalu lebih rendah. Jadi selalu terjadi penurunan siklusnya," kata Benny usai pembukaan Pameran Produk Industri Makanan dan Minuman di Kemenperin, Jakarta, Selasa (22/5/2012).

Sumber : (www.okezone.com)

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa perusahaan Food & Beverages sedang mengalami penurunan. Terbukti bahwa harga saham Food &

Beverages sebagian berfluktuasi mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.1

Harga Saham Perusahaan Food & Beverages di BEI

NO.	NAMA PERUSAHAAN	2009	2010	2011	2012
1	PT Akasha Wira International Tbk	225	640	1620	1010
2	PT Cahaya Kalbar Tbk	700	1490	1100	950
3	PT Davomas Abadi Tbk	58	50	74	50
4	PT Delta Djakarta Tbk	20000	62000	120000	111500
5	PT Fast Food Indonesia Tbk	3100	5200	9200	9950
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	-	4675	5200
7	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	930	3550	4875	4600
8	PT Mayora Indah Tbk	1140	4500	10750	14250
9	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	49500	177000	274950	359000
10	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	-	-	2650	3325
11	PT Pionnerindo Gourmet International Tbk	400	280	310	690
12	PT Prasadha Eka Niaga Tbk	100	110	80	310
13	PT Sekar Laut Tbk	90	150	140	140
14	PT Siantar Top Tbk	150	250	385	690
15	PT Sinar Mas Argo Resources and Technology (SMART) Tbk	1700	2550	5000	6400
16	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	425	360	780	495
17	PT Tunas Baru Lampung Tbk	190	340	410	590
18	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	800	580	1210	1080

Sumber : Indonesia Capital Market Directory

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi harga saham di Perusahaan Food & Beverages. Mengingat bahwa investor tertarik apabila perusahaan tersebut sehat, perusahaan yang sehat dapat diukur dari kinerja keuangannya yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor

atau calon investor menilai perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia atau go public pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor.

Tetapi harga saham pada Bursa Efek Indonesia sangat berfluktuatif dalam hitungan menit saja harga saham sudah berubah. Tentunya pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor harus pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten.

Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Menurut Beinsten (1983) dalam Harahap (2001) “Menyatakan Analisa Laporan Keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran serta hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan”.

Harahap (2001) “Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan keuangan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor. Dalam perekonomian modern laporan

keuangan sudah menjadi media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, pemerintah maupun pelaku pasar modal”.

Sunariyah (2003) “Dalam berinvestasi seorang investor memerlukan informasi tentang perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan di kemudian hari. Analisis investasi saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para pemodal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kerugian. Keputusan membeli saham terjadi bila nilai perkiraan suatu saham diatas harga pasar. Sebaliknya keputusan menjual saham terjadi diatas saham bila nilai perkiraan suatu saham dibawah harga pasar”.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari suatu perusahaan dan data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sartono (2001).

Rasio profitabilitas merupakan ukuran penting bagi kinerja perusahaan. Melalui informasi dari rasio profitabilitas, pengguna informasi keuangan konsolidasi perusahaan dapat melihat kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan. Investor juga dapat menggunakan informasi tentang rasio profitabilitas untuk memprediksi harga saham, karena tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan.

Menurut Keown (2004) dalam rasio profitabilitas ada tiga metode yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham : metode Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Asset.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2001). Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) dalam Rinati (2008) semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin tinggi sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Terdapat perbedaan penelitian yang berkaitan dengan harga saham yang menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA) untuk menilai harga saham namun hasilnya masih berbeda-beda antara lain, Return On Assets (ROA) yang diteliti oleh Rinati (2008) yaitu tentang “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45” menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Return On

Assets (ROA) terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Dini dan Indarti (2010) yaitu tentang “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010” yang menunjukkan hasil bahwa Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan (Sartono, 2001). ROE diperoleh dengan cara membandingkan laba setelah pajak terhadap modal sendiri. Sedangkan menurut Chrisna (2011) dalam Putri Hutami (2010) kenaikan Return On Equity biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Penelitian yang berkaitan dengan harga saham dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE) untuk menilai harga saham antara lain, Dini dan Indarti (2010) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010” menunjukkan bahwa hasil Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rinjani, Dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham” menunjukkan hasil bahwa Return

On Equity (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001). NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Ardin Sianipar, 2005) dalam Putri Hutami (2010).

Penelitian yang berkaitan dengan harga saham dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin (NPM) antara lain, Hutami (2010) yang berjudul “Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010” menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rinjani, Dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham” menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan data dan pernyataan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini mengambil judul : “PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN

(NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PERIODE 2009 – 2012 DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia.
- 1.3.2. Untuk menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia.
- 1.3.3. Untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bsgi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan maukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.